BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMPIT AL-AZHAAR Trenggalek yaitu siswa kelas VIII. Adapun yang diteliti adalah Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Hasil Belajar PAI Materi Makanan dan Minuman Halal Haram Siswa Kelas VIII di SMPIT AL-AZHAAR Trenggalek. Oleh karena itu untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang objek penelitian, peneliti akan mendeskripsikan mengenai SMPIT AL-AZHAAR Trenggalek.

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu (SMPIT) Al-Azhaar
   No. Telp. : 0355-811557
2. NPSN : 20542480
3. Alamat : Jalan Kampus Al-Azhaar Sukorejo Gandusari, kab.Trenggalek
4. Koordinat : -8.138649, 111.699402
5. Nama Yayasan : Yayasan Baitul Muhajirin
   Alamat : RT.19/RW.09 Desa Sukorejo, Kec. Gandusari, Kab.Trenggalek
6. Nama kepala Sekolah : HERI EFENDI, S.Pd.I
   No. Hp : 085645858564
7. Status Sekolah : Swasta
8. SK Pendirian : 2003
9. Kepemilikan Tanah Bangunan Yayasan
   a. Status : Wakaf
   b. Luas : 612 m2

10. No. Rekening Rutin Sekolah : 0222392284
    Pemegang Rekening : SMP IT AL-AZHAAR
    Nama Bank : BANK JATIM
    Cabang : TRENGGALEK
11. Data Siswa 3 tahun terakhir

Table 4.1 Data Siswa

Tahun Ajaran	Jumlah Pendaftar (calon siswa baru)	Kelas 7		Kelas 8		Kelas 9		Jumlah (klas 7 + 8 + 9)	
		Jml siswa	Jml Rombel Belajar	Jml siswa	Jml Rombel Belajar	Jml siswa	Jml Rombel Belajar	Jml siswa	Jml Rombel Belajar
Th.2014/2015	26	26	1	18	1	31	2	75	4
Th.2015/2016	22	22	1	27	1	20	1	69	3
Th.2016/2017	16	16	1	22	1	27	1	65	3
Th.2017/2018	11	11	1	14	1	22	1	47	3

12. Data Ruang Kelas

Table 4.2 Jumlah kelas

	Jumlah Ruang Kelas Asli (d)				Jumlah ruang lain yang digunakan ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan ruang kelas f = d + e
	Ukuran 7x9 m^2 (a)	Ukuran $\geq 63\ m^2$ (b)	Ukuran $\leq 63\ m^2$ (c)	Jumlah d = a + b+c		
Ruang Kelas			3	3		

13. Jumlah Rombongan Belajar : 3
    a. Kelas VII : 1 Rombel

b. Kelas VIII : 1 Rombel

c. Kelas IX : 1 Rombel

14. Data Guru dan karyawan

Table 4.3 Data guru dan Karyawan

Guru tetap yayasan	Guru tidak tetap yayasan	Guru bantu	Status	Jumlah
9			Sertifikasi	2
	4		Sertifikasi	4
			Belum sertifikasi	7
Jumlah				13

15. Kegiatan belajar mengajar : 07.00 -14.00 WIB

16. Sumber Dana Operasional : BOS

17. Sarana dan Prasarana Fisik :

Table 4.4 sarana dan prasana

Gedung/ruang	Jumlah	Luas (m2)	Keterangan
Ruang kelas	3	112	Milik sendiri
R.Laboratorium	1	150	Milik sendiri
R.Perpustakaan	1	35	Milik sendiri
R.Komputer	-	-	-
R.Keterampilan	-	-	-
R.kesenian	1	40	Milik sendiri
R.Ibadah	1	100	Milik sendiri

Penelitian ini mengambil subjek seluruh siswa kelas VIII. Prosedur yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Meminta surat ijin penelitian dari pihak IAIN Tulungagung;
2. Mengajukan surat penelitian di SMPIT AL-AZHAAR Trenggalek;
3. Konsultasi dengan guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pada penelitian ini ada tahapan-tahapan yang harus dilakukan peneliti dalam penelitian ini, tahapan-tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Validasi Instrumen Tes

Instrument yang akan diberikan pada siswa untuk mengambil nilai hasil belajar sebelum dan sesudah pengaplikasian model pembelajaran kontekstual, sebelumnya akan divalidasikan ke validator ahli instrument. Validator instrument tes merupakan dosen IAIN Tulungagung (luluk nur mufida)

2. Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui beberapa metode yaitu metode tes dan dokumentasi. Metode tes digunakan untuk mengambil data berupa nilai atau hasil belajar siswa sebelum dan sesudah pengaplikasian model pembelajaran yang kemudian akan dianalisis perubahannya. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa nama-nama siswa dan keterangan-keterangan yang berkaitan dengan SMPIT AL-AZHAAR Trenggalek.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dijabarkan merupakan deskripsi nilai dari hasil *Pretest* dan *Posttest* yang telah diberikan. Hasil *Pretest* dan *Posttest* akan dijadikan sebagai patokan atau acuan apakah pengaplikasian media *Flash Card* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik atau tidak. Hasil belajar berupa nilai akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Hasil *Pretest*

Table 4.5 Hasil *Pretest*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AW	75
2	AAR	85
3	AK	80
4	AF	90
5	DCP	75
6	DSH	75
7	FHS	80
8	GSU	75
9	MAM	85
10	SDY	65
11	VVV	75
12	WSR	80
13		
JUMLAH		940
RATA-RATA		78,33

Dari hasil *Pretest* tersebut dapat dilihat bahwa nilai dari para siswa sangat beragam. Hal tersebut diakibatkan kemampuan berpikir dan daya ingat siswa berbeda antara satu dengan yang lainnya. Nama subjek yang berinisial AAR dan AF memperoleh nilai yang cukup baik karena kemampuan mereka sedikit lebih unggul disbanding subek yang lain, sehingga nilai mereka tergolong tinggi. Hal itu pun didukung dengan dengan mereka yang

sebelumnya sudah mengikuti pembelajaran PAi materi makanan dan minuman halal haram di lembaga lain dan juga memiliki nilai yang cukup baik. Berbeda hal dengan nama inisial AW, DCP, DSH, GSU, SDY,terlebih lagi WWW memiliki nilai yang tergolong rendah karena tingkat berpikir mereka sedikit lebih rendah dari subjek yang lain. Sedangkan subjek yang lain yaitu AK, FHS, dan WSR memiliki nilai standar 80 sebab kemampuan berpikir dan hafalan mereka juga masih berada di level standar.

2. Hasil *posttest*

Table 4.6 Hasil *Posttest*

NO	NAMA SISWA	NILAI
1	AW	85
2	AAR	90
3	AK	85
4	AF	95
5	DCP	80
6	DSH	85
7	FHS	85
8	GSU	80
9	MAM	90
10	SDY	75
11	VVV	80
12	WSR	85
13		
JUMLAH		1.015
RATA-RATA		84,58

Dari hasil *Posttest* terlihat bahwa nilai dari para siswa mengalami peningkatan setelah diterapkannya model pembelajaran kontekstual. Bahkan ada salah satu siswa yang mendapatkan nilai yang sangat tinggi yaitu 95. Pada intinya, rata-rata nilai siswa pada *Posttest* lebih tinggi dibanding rata-rata nilai pada saat *Pretest*. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengaplikasian model

pembelajaran kontekstual berpengaruh meningkatkan nilai siswa pada pelajaran materi makanan dan minuman halal haram.

C. Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data *Pretest* dan *Posttest* berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program komputer SPSS versi 25 menggunakan rumus statistik Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika harga signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka H_i diterima. Jika nilai probabilitas < 0,05 maka H_i ditolak.

a. Hasil Output Uji Normalitas Data *Pretest*

Table 4.7 Analisis Normalitas Data *Pretest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
nilai	,221	12	,109	,924	12	,321
a. Lilliefors Significance Correction						

Data di atas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas > 0,05 maka H_i diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka nilai *Pretest* kelas subjek 0,109 yang artinya > 0,05 maka subjek berdistribusi normal.

b. Hasil Output Uji Normalitas Data *Posttest*

Table 4.8 Analisis Normalitas Data *Posttest*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
posttest	,219	12	,115	,939	12	,487
a. Lilliefors Significance Correction						

Data di atas menunjukkkan bahwa signifikansi hitung > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data memiliki distribusi normal dan probabilitas > 0,05 maka H_i diterima. Sehingga dari hasil Kolmogrov-Smirnov diatas maka nilai *Pretest* kelas subjek 0,115 yang artinya > 0,05 maka subjek berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variansi-variansi dua buah distribusi atau lebih. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah: jika nilai signifikansi < 0,05, maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka dikatakan bahwa varian dari dua data atau lebih kelompok populasi data adalah sama.

Table 4.9 Analisis Homogenitas Data *Pretest* dan *Posttest*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	,529	1	22	,475
	Based on Median	,623	1	22	,438
	Based on Median and with adjusted df	,623	1	21,930	,439
	Based on trimmed mean	,517	1	22	,480

Data di atas menunjukkan bahwa signifikansi 0,480 berarti bahwa .p-value = 0,480 > 0,05 yang artinya varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah homogen.

3. Uji T

Uji T adalah uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini menggunakan *Paired sample t-test* yakni sampel berkolerasi yang didapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai *Pretest* dan *Posttest* subjek yang diteliti.

Table 4.10 Analisis Uji T Data *Pretest* dan *Posttest*

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	posttest - pretest	6,250	2,261	,653	4,813	7,687	9,574	11	,000

Data diatas menunjukkan bahwa mean adalah selisih *Pretest* dan *Posttest* setelah menggunakan model pembelajaran kontekstual sebesar 6,250 Hasil uji t menunjukkan 9,574 artinya > 1,79588 maka kesimpulannya adalah ada perbedaan pada taraf signifikansi 0,05. Data diatas menunjukkan signifikansi 0,000 < 0,05 berarti ada perbedaan.